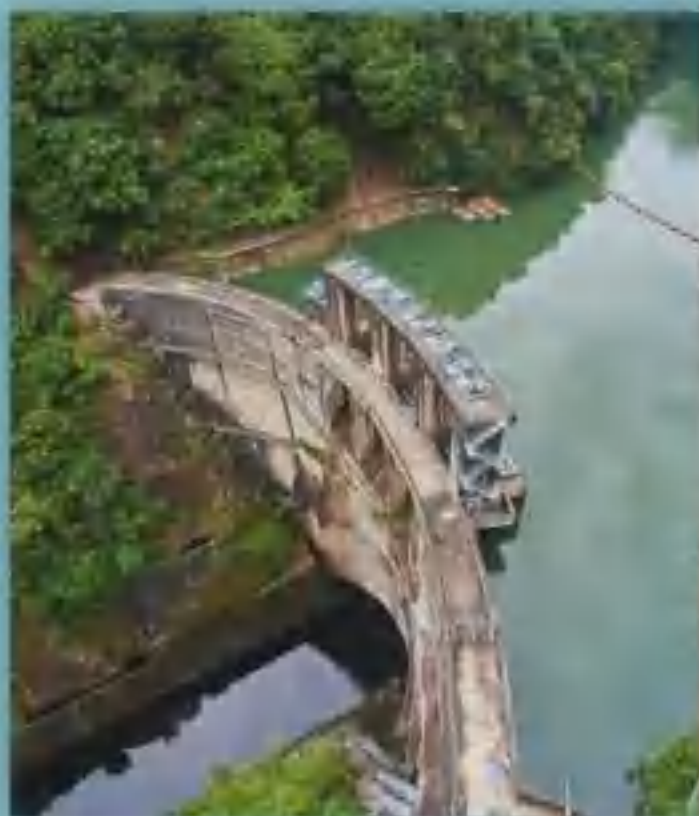


RENCANA JANGKA
PANJANG PERUSAHAAN
RJPP
2024-2029



To be a synergy world-class water resources management company, dedicated to ensuring Indonesia's water sustainability, while leveraging expertise in water ecosystem management



**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
JASA TIRTA 1**

Jalan Surabaya No.24, Malang 65145
Telp. (0341) 551971, Fax. (0341) 551976
E-mail: mlg@jasatirta1.co.id
Website: www.jasatirta1.co.id

PENGANTAR

Sesuai ketentuan Pasal 74 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2010 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I dan Pasal 2 Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-102/MBU/2022 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara, Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) wajib menyusun Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Selanjutnya, menindaklanjuti Surat Wakil Menteri BUMN II Nomor: S-19/Wk.K.MBU/02/2024 tanggal 21 Februari 2024 perihal Permintaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Buku Putih BUMN Kepada Perum Jasa Tirta I untuk penyusunan RJP Konsolidasi, Manajemen Perusahaan Umum Jasa Tirta I (PJT I) menyusun RJP PJT I tahun 2024-2029 sebagaimana tersebut dalam buku ini.

Malang, 29 Mei 2024

Bewan Pengawas

Ketua

Direksi

Pgs. Direktur Utama merangkap sebagai
Direktur Operasional

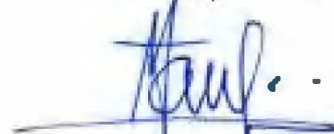


Milfan Rantawi

Suprianto

Anggota

Direktur Keuangan Pengelolan
Sumber Daya dan Manajemen Risiko



Mukhamad Taufiq

Muhammad Mahfud Faozi

Anggota

Anita Ariyani

RINGKASAN EKSEKUTIF
RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA I
TAHUN 2024-2029

- A. Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan Umum Jasa Tirta I (PJT I) tahun 2024-2029 disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
1. Landasan hukum
 - a. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
 - b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
 - c. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
 - d. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2010 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I;
 - e. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
 - f. Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2014 tentang Penambahan Wilayah Kerja Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I di Wilayah Sungai Toba Asahan, Wilayah Sungai Serayu Bogowonto dan Wilayah Sungai Jratunseluna;
 - g. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-8/MBU/08/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Badan Usaha Milik Negara Tahun 2020-2024;
 - h. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
 - i. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
 - j. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
 - k. Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara;
 - l. Surat Menteri BUMN Nomor S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024;

- m. Surat Wakil Menteri BUMN II Nomor: S-19/Wk.K.MBU/02/2024 tanggal 21 Februari 2024 perihal Permintaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Buku Putih BUMN.
 - n. Surat Direktur Utama PT Danareksa (Persero) Nomor S-73/DR/DIRUT/02/2024 tanggal 21 Februari 2024 perihal Arahan dan Undangan Sosialisasi Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") Tahun 2024 – 2029 Holding BUMN Danareksa, dan Rencana Pengadaan Bersama Konsultan untuk Penyusunan dan Pendampingan Pekerjaan RJPP tahun 2024 – 2029 Holding BUMN Danareksa.
2. Sasaran Umum 2020-2024
- a. RJP PJT I disusun dalam rangka mendukung pelaksanaan Road Map BUMN Tahun 2020-2024 guna merealisasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (RPJMN 2020-2024) terkait sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 Indonesia, yaitu untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing, yang tergambarkan melalui 7 (tujuh) agenda utama RPJMN 2020-2024 sebagai berikut:
 - 1) memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas;
 - 2) mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
 - 3) meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing;
 - 4) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
 - 5) memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
 - 6) membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim;
 - 7) memperkuat stabilitas politik, hukum, pertahanan dan keamanan serta transformasi pelayanan publik.
 - b. Adapun Road Map BUMN 2020-2024 memuat 5 (lima) formulasi prioritas Kementerian BUMN yang menjadi landasan arah kebijakan selanjutnya sebagai berikut:
 - 1) nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia, yaitu meningkatkan nilai tambah ekonomi (*economic value added*) dan dampak sosial bagi masyarakat dan ekonomi Indonesia;

- 2) inovasi model bisnis, yaitu restrukturisasi model bisnis melalui pembangunan ekosistem, kerjasama, pertimbangan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan fokus pada bisnis inti (*core business*);
 - 3) kepemimpinan teknologi, yaitu memimpin secara global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas digital;
 - 4) peningkatan investasi, yaitu mengoptimalkan nilai aset dan menciptakan ekosistem investasi yang sehat; dan
 - 5) pengembangan talenta, yaitu mengedukasi dan melatih tenaga kerja, mengembangkan SDM berkualitas untuk Indonesia, profesionalisasi tata kelola dan sistem seleksi SDM.
- c. Implementasi Road Map BUMN 2020-2024 tersebut lebih lanjut dijabarkan dalam 3 (tiga) tahapan utama sebagai berikut:
- 1) Tahap I (survival dan mempertahankan kelangsungan hidup)
 - a) Dalam tahap ini, BUMN diharapkan dapat menjadi penyintas dan bertahan dalam menghadapi pandemi *Corona Virus Disease – 19* (Covid-19) yang sangat mempengaruhi kinerja BUMN di tahun 2020 dan tahun 2021. Asumsi Pandemi Covid-19 di Indonesia sebagai berikut:
 - *Herd immunity* (70%) bisa tercapai di Q1 2022 (Jan-Feb) dengan asumsi *vaccine rate* 1jt/hari di bulan Juli 2021;
 - Setelah *Herd Immunity* terbentuk, dibutuhkan waktu ± 1 bulan sebelum masyarakat berani beraktivitas kembali (*based on survey DRI*), yaitu di Q2 2022;
 - Hal ini diikuti oleh nominal GDP yang kembali normal di Q2 2022.
 - b) Terdapat 3 (tiga) inisiatif utama dalam Tahap I, yaitu:
 - (1) Inisiatif 1:
Melindungi BUMN strategis dan BUMN yang terdampak Covid-19 dari dampak pelemahan arus kas akibat penurunan penjualan, antara lain melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional guna memperkuat struktur permodalan BUMN dan/atau memberikan bantuan pinjaman untuk mengatasi masa pemulihan Covid-19.
 - (2) Inisiatif 2:
Pembentukan klusterisasi berdasarkan keterkaitan rantai pasokan (*supply-chain*) dan kesamaan industri untuk meningkatkan sinergi sesuai Instruksi

Menteri BUMN Nomor INS1/MBU/09/2020 dan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-32/MBU/09/2020 sampai dengan SKK-54/MBU/09/20.

(3) Inisiatif 3:

Memperbaiki landasan tata kelola BUMN dengan melakukan diagnosis *gap analysis* dan menerbitkan rangkaian Peraturan Menteri BUMN untuk memperbaiki tata kelola guna mendukung 5 (lima) pilar tata kelola yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan.

2) Tahap II (restrukturisasi dan penyesuaian)

a) Terdapat 3 (tiga) inisiatif utama dalam Tahap II, yaitu:

(1) Inisiatif 1:

Memperbaiki portofolio dengan restrukturisasi korporasi yang bertujuan untuk melakukan konsolidasi dan simplifikasi sebagai kelanjutan dari inisiatif klusterisasi, melalui simplifikasi struktur korporasi pada masing-masing BUMN yang bertujuan untuk re-fokus pada bisnis utama dan penyederhanaan struktur korporasi.

(2) Inisiatif 2:

(a) Memperbaiki struktur permodalan BUMN untuk mencapai struktur keuangan yang berkesinambungan dengan mempertahankan rasio-rasio keuangan setara dengan perusahaan dengan peringkat investasi (*investment grade*).

(b) Dengan mengembalikan rasio keuangan seperti *Financing Debt to EBITDA Ratio* dan *Financing Debt to Asset Ratio* sesuai *investment grade*, diharapkan dapat mengoptimalkan biaya modal BUMN dan menjaga cadangan cukup untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

(3) Inisiatif 3:

Mempersiapkan landasan untuk inovasi model bisnis baru, dalam hal ini termasuk beberapa inisiatif yang diformulasikan oleh masing-masing klaster.

3) Tahap III (inovasi dan transformasi)

Dalam tahap ini, BUMN diharapkan dapat melakukan ekspansi, menciptakan kesempatan partisipasi bagi sektor swasta dan melakukan spesialisasi keahlian baik pada BUMN dengan tujuan sosial maupun komersial.

- d. Selain untuk mendukung pelaksanaan Road Map BUMN Tahun 2020-2024, RJP PJT I juga disusun untuk mewujudkan tujuan besar perusahaan yaitu **"To be a synergy world-class water resources management company, dedicated to ensuring Indonesia's water sustainability, while leveraging expertise in water ecosystem management"** (menjadi perusahaan pengelolaan sumber daya air kelas dunia, berdedikasi untuk memastikan keberlanjutan air Indonesia, sekaligus memanfaatkan keahlian dalam pengelolaan ekosistem air

Tujuan tersebut sesuai dengan Visi dari Perum Jasa Tirta I (PJT I) sendiri yaitu **"Menjadi Perusahaan Pengelola Sumber Daya Air Nasional Kelas Dunia"**. Melalui peran penting PJT I untuk mendukung 3 pilar strategis ketahanan air Indonesia yaitu :

- 1) **Water Threats** adalah mengelola sumber daya air berkelanjutan dan memperkuat ketahanan terhadap ancaman air.
- 2) **Water Service** adalah meningkatkan inklusivitas, keberlanjutan, dan efisiensi layanan air.
- 3) **Water Governance** adalah memperkuat tata kelola dan kelembagaan untuk pengelolaan air yang berkelanjutan dan efisien.

Pengembangan perusahaan untuk 5 tahun kedepan diharapkan dapat sejalan dengan Visi Pembangunan Indonesia 2045 untuk memenuhi pilar II yaitu Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang salah satu sasaran di dalamnya adalah **Mencapai Ketahanan Air**.

- B. Berdasarkan hal-hal tersebut pada huruf A diatas, strategi utama yang ditempuh oleh PJT I dalam rangka pencapaian target RJP tahun 2024-2029 secara garis besar terbagi dalam beberapa aspek sebagai berikut :

- Optimalisasi Penugasan :
Optimalisasi peran PJT I sebagai Perusahaan Pengelola SDA yang dekat dengan Pemerintah untuk menjaga posisi Perusahaan dalam ekosistem SDA. Diharapkan PJT I memiliki posisi dan peran yang kuat pada ekosistem SDA dalam pemanfaatan umum Air, dengan kedekatan yang erat dengan Pemerintah.
- Peningkatan Standar *World-Class* :
Peningkatan SLA OP SDA dan bisnis turunan SDA melalui implementasi standar kualitas layanan bertaraf internasional dengan pengembangan *Smart Water Management System* untuk penguatan *trust* target pasar PJT I. Diharapkan PJT I memiliki kapasitas dan kapabilitas yang terpercaya dalam bisnis SDA dan Turunannya.

- Improvisasi Proses Bisnis :
Mengembangkan strategi diversifikasi lini bisnis yang terarah dengan sinergi dan kolaborasi untuk penciptaan nilai tambah dan perluasan pasar ekosistem bisnis SDA. Diharapkan lini bisnis SDA dan Non-SDA PJT I memiliki arah strategis dan nilai tambah yang berdaya saing.
- Perluasan Peluang Bisnis :
Memperkuat dan memperluas jangkauan bisnis SDA dan Non-SDA dengan menangkap peluang pengembangan pada *end-to-end value-chain* SDA untuk penguatan posisi dan jangkauan pasar. Diharapkan PJT I memiliki jangkauan bisnis SDA dan Non-SDA yang luas secara end-to-end value-chain.

Keempat aspek tersebut kemudian diprogramkan pada *roadmap* strategi program kerja untuk RJPP 2024-2029 sebagai berikut :

1. Tahun 2024-2025

Optimalisasi Penugasan :

- a. Penguatan stakeholder dan regulatory management
- b. Peningkatan fungsi pemanfaatan umum (sosial, lingkungan, kesejahteraan umum)
- c. Penyesuaian tarif BJPSDA

Peningkatan Standar *World-Class* :

- a. Peningkatan kapasitas & kapabilitas internal
- b. Penyesuaian peningkatan SLA OP SDA dan bisnis proses untuk bisnis Non-SDA
- c. *Assessment* RBO standar nasional
- d. Kolaborasi bersama PJT II dalam peningkatan implementasi teknologi digital untuk OP SDA dan pemantauan bisnis turunannya

Improvisasi Proses Bisnis :

- a. Penentuan arah dan diversifikasi bisnis PJT I
- b. Pengembangan *strategic partnership* untuk bisnis SDA dan Non-SDA
- c. Peningkatan pendapatan SDA dan Non-SDA
- d. Refocusing bisnis milik Anak Perusahaan untuk mendukung induk

Perluasan Peluang Bisnis :

- a. Penguatan koordinasi dengan Danareksa Holding
- b. Pengembangan inovasi bisnis pada *value-chain* SDA
- c. Sinergi kapasitas dengan PJT II dalam memperluas pasar dan *value-chain bisnis SDA*

2. Tahun 2026-2027

Optimalisasi Penugasan :

- a. Peningkatan fungsi pemanfaatan umum (sosial, lingkungan, kesejahteraan umum)
- b. Penyesuaian tarif BJPSDA

Peningkatan Standar *World-Class* :

- a. Penyesuaian peningkatan SLA OP SDA dan bisnis proses untuk bisnis Non-SDA
- b. *Assessment* RBO standar internasional
- c. Kolaborasi bersama PJT II dalam peningkatan implementasi teknologi digital untuk OP SDA dan pemantauan bisnis turunannya

Improvisasi Proses Bisnis :

- a. Penentuan arah dan diversifikasi bisnis PJT I
- b. Pengembangan *strategic partnership* untuk bisnis SDA dan Non-SDA
- c. Peningkatan pendapatan SDA dan Non-SDA
- d. Refocusing bisnis milik Anak Perusahaan untuk mendukung induk

Perluasan Peluang Bisnis :

- a. Penguatan koordinasi dengan Danareksa Holding
- b. Pengembangan inovasi bisnis pada *value-chain* SDA
- c. Sinergi kapasitas dengan PJT II dalam memperluas pasar dan *value-chain bisnis SDA*

3. Tahun 2028-2029

Optimalisasi Penugasan :

- a. Peningkatan fungsi pemanfaatan umum (sosial, lingkungan, kesejahteraan umum)
- b. Penyesuaian tarif BJPSDA

Improvisasi Proses Bisnis :

- a. Peningkatan pendapatan SDA dan Non-SDA

Perluasan Peluang Bisnis :

- a. Penguatan koordinasi dengan Danareksa Holding
- b. Pengembangan inovasi bisnis pada *value-chain* SDA
- c. Sinergi kapasitas dengan PJT II dalam memperluas pasar dan *value-chain bisnis SDA*

Adapun penjabaran langkah-langkah yang dilakukan PJT I adalah sebagai berikut :

Penyesuaian Tarif BJPSDA :

- 1) Tarif PLTA : Penyesuaian tarif BJPSDA PLTA WS Brantas & WS. Bengawan Solo pada tahun 2025 dan 2029; WS. Jratunseluna dan Serayu Bogowonto tahun 2026, WS. Toba Asahan tahun 2028.

- 2) Tarif PDAM : Penyesuaian tarif BJPSDA PDAM Jatim tahun 2025 dan 2029, Jateng tahun 2026, Sumut tahun 2027.
- 3) Tarif Industri : Penyesuaian tarif BJPSDA Industri Jatim tahun 2025 dan 2029, Jateng tahun 2028 dan Sumut tahun 2027

Layanan SDA :

- 1) PLTA Non PUPR di WS Jratunseluna dan WS. Serayu Bogowonto dipungut BJPSDA pada tahun 2024
- 2) PLTA Asahan III dapat dipungut BJPSDA secara bertahap mulai pada tahun 2025
- 3) Penambahan BJPSDA dari PLTM di WK PJT I seperti PLTM Hutaraja tahun 2025, PLTM Silau II tahun 2028
- 4) PDAM dan Industri potensial di seluruh WK Perusahaan sudah berizin dan dapat ditarik BJPSDA secara bertahap sampai dengan tahun 2029

Pengembangan Wilayah Kerja PJT I :

- 1) Pengembangan Wilayah Kerja di WS Pompengan Larona, WS. Parigi Poso, WS Bali Penida dan WS. Saddang dapat mulai dilaksanakan tahun 2025
- 2) Pengembangan Potensi BJPSDA di WS Pompengan Larona, WS. Parigi Poso, WS Bali Penida dan WS. Saddang dapat mulai dilaksanakan tahun 2025
- 3) Tarif BJPSDA yang ditetapkan Pemerintah sesuai dengan hasil Feasibility Study yang telah dilakukan PJT I dalam rangka pengembangan wilayah pada WS tersebut

Penguatan peran PJT I sebagai Mitra Instansi Pengelola :

- 1) Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor : 21 tahun 2023, dimana BJPSDA sebagai komponen dalam PNBPN dan mulai diberlakukan mulai tahun 2025.

Pengembangan SPAM :

- 1) Pengembangan SPAM dengan target 2.000 lps s.d tahun 2029
- 2) Pengembangan SPAM baru meliputi SPAM Karangbinangun 100 lps (2027), SPAM Kota Malang (Bango) 100 lps (2026) dan 200 lps (2027), SPAM Kota Malang (Metro) 200 lps (2029), SPAM Kab. Malang (Sumberpitu) 200 lps (2029), SPAM Sumbawa 50 lps (2026) , SPAM Kab. Semarang 50 lps (2027). SPAM KIM 250 lps (2028), SPAM Rembang 65 lps (2029), dan SPAM Jakamitra 50 lps (2029)
- 3) Penyertaan modal pengembangan SPAM Sarbagita 1.750 lps (2025)

Pengembangan EBT :

- 1) Pengembangan EBT FPV meliputi (Waduk Sutami 100 MW, Waduk Wonogiri 100 MW dan Waduk Kedungombo 100 MW) mulai tahun 2025
- 2) Pengembangan PLTM Bendung Lodoyo II (7,4 MW) oleh PT. JTE

Pengembangan Laboratorium Lingkungan :

- 1) Laboratorium Lingkungan (LL) eksisting LL Malang, LL Mojokerto dan LL Solo bertumbuh >12% per tahun
- 2) Pengembangan LL di Parapat (Danau Toba) mulai beroperasi tahun 2025

Pengembangan bisnis Non SDA lainnya :

- 1) Peningkatan produksi AMDK
- 2) Carbon credit yang dikembangkan dan pendapatan mulai di tahun 2025
- 3) Penjualan sistem IT SWMS PJT I kepada pengelola SDA mulai tahun 2024
- 4) Penjualan Wood Pellet dengan target pengembangan area 400 ha pada tahun 2026
- 5) Mendorong skema penerapan Polluters Pays Principle Kepada pemanfaat industri yang membuang limbah di Sungai dan memberikan kontribusi terhadap lingkungan/ dengan pembangunan WWTP di Kawasan dengan beban pencemaran tinggi

- C. Perbandingan antara pendapatan, beban usaha, dan laba/rugi bersih untuk PJT I dan Konsolidasi dijabarkan pada Tabel A.
- D. Sesuai proyeksi pendapatan usaha PJT I Induk dalam RJP 2024 - 2029, pendapatan usaha PJT I tahun 2024 sebesar Rp 702,93 miliar dan tahun 2029 sebesar Rp 1.398,74 miliar, sehingga didapatkan nilai *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) periode 2024 - 2029 sebesar 14,75%. Sedangkan untuk pendapatan usaha konsolidasian tahun 2024 dalam RJP 2024 - 2029 diproyeksikan sebesar Rp 777,80 miliar dan tahun 2029 sebesar Rp 1.466,36 miliar, sehingga didapatkan nilai *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) periode 2024 - 2029 sebesar 13,52%.

Tabel A. Perbandingan antara pendapatan, beban usaha, dan laba rugi

NO	URAIAN	SAT.	RKAP 2024	RJP 2025	RJP 2026	RJP 2027	RJP 2028	RJP 2029
A	PENDAPATAN USAHA (juta Rp)	Rp. juta	777.798,53	887.977,35	982.840,61	1.152.781,87	1.278.349,67	1.466.357,91
1	USAHA PENGELOLAAN SDA	Rp. Juta	648.691,27	777.483,67	845.297,07	974.562,46	1.073.958,66	1.222.076,44
2	USAHA PENGELOLAAN NON SDA	Rp. Juta	129.107,26	110.493,68	137.543,54	178.219,42	204.391,01	244.281,48
B	BEBAN USAHA (juta Rp)	Rp. Juta	698.000,45	780.298,60	857.100,87	978.046,12	1.076.236,48	1.227.345,47
1	USAHA PENGELOLAAN SDA	Rp. Juta	578.008,89	636.439,97	690.592,86	770.506,73	838.740,16	950.502,28
2	USAHA PENGELOLAAN NON SDA	Rp. Juta	119.991,57	143.858,64	166.508,01	207.539,39	237.496,32	276.843,18
C	LABA/RUGI USAHA	Rp. Juta	79.798,08	107.678,74	125.739,74	174.735,75	202.113,18	239.012,44
D	LABA/RUGI BERSIH	Rp. Juta	70.617,37	92.075,58	108.739,28	153.941,25	183.252,81	220.565,03

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA), Neraca Keuangan dan Arus Kas Perusahaan Konsolidasian dijabarkan dalam **Tabel B** sebagai berikut :

Tabel B. EBITDA, Neraca Keuangan dan Arus Kas (Dalam Juta Rupiah)

NO	URAIAN	RKAP 2024	RJPP 2025	RJPP 2026	RJPP 2027	RJPP 2028	RJPP 2029
1	EBITDA	133.855,65	176.479,79	92.948,42	49.842,38	90.010,50	355.986,16
2	Total Aset	1.426.554,81	1.502.341,51	1.648.909,40	1.823.038,38	2.034.763,48	2.130.812,42
3	Ekuitas	1.044.753,79	1.136.516,76	1.245.598,47	1.399.890,19	1.583.501,74	1.804.410,46
4	Arus kas operasi	179.283,69	175.049,83	164.310,16	242.985,46	244.992,17	159.599,01
5	Arus kas investasi	(274.770,62)	(221.114,60)	(175.686,45)	(232.102,33)	(136.716,50)	(137.817,94)
6	Arus kas pendanaan	49.989,34	(217,21)	(2.088,57)	(3.144,09)	(2.958,22)	(3.030,92)
7	Kenaikan bersih kas & setara kas	(45.497,59)	(46.281,98)	(13.464,86)	7.739,05	105.317,45	18.750,14
8	Kas dan setara kas awal tahun	415.488,90	369.991,31	323.709,33	310.244,47	317.983,52	423.300,97
9	Kas & setara kas akhir tahun	369.991,31	323.709,33	310.244,47	317.983,52	423.300,97	442.051,12

Dari proyeksi Laporan Posisi Keuangan/Neraca Konsolidasi per 31 Desember 2029, PJT I ditargetkan memiliki total aset sebesar Rp 2.130,81 miliar, dengan ekuitas sebesar Rp 1.804,41 miliar.

Malang, Mei 2024
Direksi Perum Jasa Tirta I